

SKRIPSI



**GAMBARAN TINGKAT KEPATUHAN
KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH BERDASARKAN
PAPARAN INFORMASI, PENGETAHUAN, SIKAP DAN
SISTEM MONITORING EVALUASI PADA REMAJA PUTRI
DI WILAYAH SUKU DINAS KESEHATAN
JAKARTA SELATAN**

**OLEH
ELZA RAHMAWATI
1505025052**

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2019**

SKRIPSI



**GAMBARAN TINGKAT KEPATUHAN
KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH BERDASARKAN
PAPARAN INFORMASI, PENGETAHUAN, SIKAP DAN
SISTEM MONITORING EVALUASI PADA REMAJA PUTRI
DI WILAYAH SUKU DINAS KESEHATAN
JAKARTA SELATAN**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi**

**OLEH
ELZA RAHMAWATI
1505025052**

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2019**

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul **Gambaran Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Berdasarkan Paparan Informasi, Pengetahuan, Sikap Dan Sistem Monitoring Evaluasi Pada Remaja Putri Di Wilayah Suku Dinas Kesehatan Jakarta Selatan**. Merupakan hasil karya sendiri dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber, baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tatacara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata di kemudian hari skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan perundang-undangan dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 10 Oktober 2019



Elza Rahmawati

NIM 1505025052

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elza Rahmawati

NIM : 1505025052

Program Studi : Gizi

Fakultas : Ilmu-Ilmu Kesehatan

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Nonesklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul :

“Gambaran Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Berdasarkan Paparan Informasi, Pengetahuan, Sikap Dan Sistem Monitoring Evaluasi Pada Remaja Putri Di Wilayah Suku Dinas Kesehatan Jakarta Selatan”

Beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Nonesklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 Oktober 2019

Yang menyatakan,



Elza Rahmawati

PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Elza Rahmawati
NIM : 1505025052
Program Studi : Ilmu Gizi
Judul Skripsi : Gambaran Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Berdasarkan Paparan Informasi, Pengetahuan, Sikap Dan Sistem Monitoring Evaluasi Pada Remaja Putri Di Wilayah Suku Dinas Kesehatan Jakarta Selatan

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah diperiksa dan telah disidangkan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Gizi Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Jakarta, 01 November 2019

Pembimbing I

Dr. Ir. Trina Astuti, MPS

Pembimbing II

Nursyifa Rahma Maulida, M.Gizi


PENGESAHAN TIM PENGUJI


Nama : Elza Rahmawati
NIM : 1505025052
Program Studi : Ilmu Gizi
Judul Skripsi : Gambaran Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Berdasarkan Paparan Informasi, Pengetahuan, Sikap Dan Sistem Monitoring Evaluasi Pada Remaja Putri Di Wilayah Suku Dinas Kesehatan Jakarta Selatan


Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Gizi pada Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 01 November 2019

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Dr. Ir. Trina Astuti, MPS ()

Penguji I : Iswahyudi, S.TP., M.Si. ()

Penguji II : Desiani Rizki Purwaningtyas, S.Gz., M.Si. ()

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Data Pribadi

Nama : Elza Rahmawati
NIM : 1505025052
Tempat Tanggal Lahir : Tangerang, 10 Oktober 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Rumah : Kp. Talaga Ds. Talaga RT 002/003 Kecamatan
Cikupa Kabupaten Tangerang Provinsi Banten Kode
Pos 15710
No.Handphone : 081311439384
e-mail : elzarahmawati@gmail.com
Instansi : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka
Alamat Instansi : Jl. Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Fakultas : Ilmu-Ilmu Kesehatan
Program Studi : Gizi
Angkatan : 2015

Riwayat Pendidikan

1. TKQ Al-Baroqah Kabupaten Tangerang (Tahun 2001-2003)
2. SD Negeri 1 Cikancana Kabupaten Cianjur (Tahun 2003-2009)
3. SMP Negeri 2 Cikupa Kabupaten Tangerang (Tahun 2009-2012)
4. SMK Kesehatan Yarsi Medika (Tahun 2012-2015)
5. Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka (Tahun 2015-sekarang)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada kedua orangtuaku,
Bapak Abdul Rochman dan Ibu Teti Risfarida,
Adikku Andina Febriana dan Andini Febriani,
Serta sahabat-sahabat terkasih



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM SARJANA ILMU GIZI**

Skripsi, Oktober 2019

Elza Rahmawati,

“Gambaran Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Berdasarkan Paparan Informasi, Pengetahuan, Sikap Dan Sistem Monitoring Evaluasi Pada Remaja Putri Di Wilayah Suku Dinas Kesehatan Jakarta Selatan”

xvi + 97 Halaman, 21 tabel, 2 gambar + 5 lampiran

ABSTRAK

Kepatuhan adalah suatu perubahan perilaku dari perilaku yang tidak menaati peraturan ke perilaku yang menaati peraturan. Masalah kepatuhan merupakan kendala utama suplementasi besi harian, karena itu suplementasi mingguan sebagai alternatif untuk mengurangi masalah kepatuhan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah berdasarkan paparan informasi, pengetahuan, sikap dan sistem monitoring dan evaluasi pada remaja putri di wilayah Suku Dinas Jakarta Selatan. Desain studi dalam penelitian ini adalah *cross sectional* dan teknik yang digunakan yaitu *Multistage Sampling*, sehingga responden dalam penelitian ini adalah 4 sekolah yang berada di 2 Kecamatan yang terdapat di Jakarta Selatan yang dipilih secara *systematic random sampling*. Dari penelitian ini, dapat dilihat bahwa sebanyak 75,9% remaja putri tidak patuh mengkonsumsi TTD, sedangkan uji hubungan antara paparan pengetahuan, pengetahuan, sikap, dan sistem monitoring evaluasi memiliki hasil yang signifikan dengan kepatuhan konsumsi TTD yaitu Paparan Informasi ($p = 0,002$). Pengetahuan Anemia dan TTD ($p = 0,000$), Sikap tentang Anemia dan TTD $p = 0,000$) dan Sistem Monitoring Evaluasi Program ($p = 0,013$).

Kata Kunci : Kepatuhan, Sistem Monitoring Evaluasi

**UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
NUTRITION SCIENCE PROGRAM**

Thesis, October 2019,

Elza Rahmawati

“Overview of the Level of Compliance Consumption Iron Supplementation based on Information Exposure, Knowledge, Attitudes and System Monitoring Evaluating in Young Women at South Jakarta District Service Area”

xvi + 97 pages, 21 tables, 2 pictures + 5 attachment

ABSTRACT

The issue of adherence is a major obstacle to daily iron supplementation, therefore weekly supplementation as an alternative to reducing the adherence problem. This study aims to analyze the level of adherence to the consumption of iron supplementation based on exposure to information, knowledge, attitudes and monitoring and evaluation systems in young women in the South Jakarta District Service area. The study design in this study was cross sectional and the technique used was Multistage Sampling, so that the respondents in this study were 4 schools in 2 sub-districts in South Jakarta that were selected by systematic random sampling. From this study, it can be seen that as many as 75.9% of adolescent girls are not compliant to consume iron supplementation, while the test of the relationship between exposure to knowledge, knowledge, attitudes, and evaluation monitoring systems has significant results with compliance with consumption iron supplementation, namely Information Exposure ($p = 0.002$) . Knowledge of Anemia and iron supplementation, ($p = 0,000$), Attitudes about Anemia and iron supplementation, $p = 0,000$) and the Program Evaluation Monitoring System ($p = 0.013$)

Keywords: Compliance, Monitoring Evaluation System

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| COVER SKRIPSI | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR | iii |
| PENGESAHAN PEMBIMBING | iv |
| PENGESAHAN TIM PENGUJI | v |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| ABSTRAK | x |
| ABSTRACT | xi |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xvi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| 1. Tujuan Umum | 5 |
| 2. Tujuan Khusus..... | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| 1. Bagi Institusi | 6 |
| 2. Bagi Remaja Putri | 6 |
| 3. Bagi Peneliti | 6 |
| 4. Bagi Peneliti Selanjutnya | 6 |
| E. Ruang Lingkup..... | 7 |

| | |
|---|-----------|
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI..... | 7 |
| A. Karakteristik Remaja | 7 |
| 1. Definisi Remaja..... | 7 |
| 2. Tahap Perkembangan Remaja..... | 7 |
| 3. Perkembangan Remaja..... | 8 |
| B. Masalah Gizi Pada Remaja Putri | 10 |
| 1. Obesitas | 11 |
| 2. Kurang Energi Kronis (KEK)..... | 12 |
| 3. Anemia | 12 |
| C. Program Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD)..... | 23 |
| 1. Standar Tablet Tambah Darah Bagi Wanita Usia Subur..... | 23 |
| 2. Maksud dan Tujuan Pemberian Tablet Tambah Darah..... | 24 |
| 3. Spesifikasi Teknis Tablet Tambah Darah | 24 |
| D. Manajemen Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri..... | 25 |
| 1. Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja..... | 25 |
| 2. Pemberian TTD di Institusi Pendidikan | 26 |
| 3. Pelaksanaan Pemberian TTD | 26 |
| 4. Langkah-Langkah Pemberian Suplementasi TTD | 26 |
| 5. Pencatatan dan Pelaporan Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) | 27 |
| E. Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) | 28 |
| F. Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)..... | 29 |
| 1. Paparan Informasi | 29 |
| 2. Tingkat Pengetahuan..... | 29 |
| 3. Sikap..... | 31 |
| 4. Sistem Monitoring dan Evaluasi Program Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) | 34 |

| | |
|---|-----------|
| G. Kerangka Teori Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah..... | 36 |
| BAB III KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL | 37 |
| A. Kerangka Konsep..... | 37 |
| B. Definisi Operasional | 38 |
| C. Hipotesis | 41 |
| BAB IV METODE PENELITIAN | 42 |
| A. Rancangan Penelitian | 42 |
| B. Lokasi dan Waktu | 42 |
| 1. Lokasi Penelitian..... | 42 |
| 2. Waktu Penelitian..... | 42 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian..... | 42 |
| 1. Populasi..... | 42 |
| 2. Sampel..... | 42 |
| D. Pengumpulan Data | 45 |
| E. Metode Pengolahan Data..... | 46 |
| BAB V HASIL PENELITIAN | 53 |
| A. Profil SMP dan SMA/SMK di Wilayah Suku Dinas Kesehatan Jakarta Selatan | 53 |
| B. Karakteristik Responden..... | 55 |
| C. Paparan Informasi tentang Anemia dan Tablet Tambah Darah | 55 |
| D. Pengetahuan tentang Anemia dan Tablet Tambah Darah..... | 57 |
| E. Sikap tentang Anemia dan Tablet Tambah Darah | 58 |
| F. Sistem Monitoring dan Evaluasi Program Tablet Tambah Darah | 60 |
| G. Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah | 62 |
| H. Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Paparan Informasi terkait Anemia dan Tablet Tambah Darah | 62 |
| I. Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Berdasarkan Paparan Informasi terkait Anemia dan Tablet Tambah Darah | 63 |

| | |
|---|-----------|
| J. Kepatuhan Konsumsi TTD Berdasarkan Pengetahuan terkait Anemia dan Tablet Tambah Darah (TTD) | 63 |
| K. Kepatuhan Konsumsi TTD Berdasarkan Sikap terkait Anemia dan Tablet Tambah Darah (TTD)..... | 64 |
| L. Kepatuhan Konsumsi TTD Berdasarkan Sistem Monitoring Evaluasi Program Tablet Tambah Darah | 65 |
| BAB VI PEMBAHASAN..... | 66 |
| A. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur | 66 |
| B. Paparan Informasi Terkait Anemia dan Tablet Tambah Darah (TTD) . | 66 |
| C. Pengetahuan tentang Anemia dan Tablet Tambah Darah..... | 67 |
| D. Sikap tentang Anemia dan Tablet Tambah Darah | 67 |
| E. Sistem Monitoring dan Evaluasi Program Tablet Tambah Darah | 68 |
| F. Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah | 69 |
| G. Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Paparan Informasi tentang Anemia dan Tablet Tambah Darah | 70 |
| H. Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Berdasarkan Paparan Informasi tentang Anemia dan Tablet Tambah Darah (TTD) | 70 |
| I. Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Berdasarkan Pengetahuan tentang Anemia dan Tablet Tambah Darah (TTD) | 71 |
| J. Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Berdasarkan Sikap tentang Anemia dan Tablet Tambah Darah (TTD)..... | 72 |
| K. Sistem Monitoring dan Evaluasi Program Tablet Tambah Darah (TTD) Berdasarkan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah | 72 |
| L. Hubungan Paparan Informasi, Pengetahuan, Sikap, Sistem Monitoring Evaluasi dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah | 73 |
| M. Keterbatasan Penelitian..... | 76 |
| BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN | 77 |
| A. Kesimpulan | 77 |
| B. Saran..... | 78 |
| DAFTAR PUSTAKA | 79 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Klasifikasi Usia Remaja | 7 |
| Tabel 2.2 Klasifikasi Anemia Menurut Kelompok Umur | 13 |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional | 32 |
| Tabel 4.1 Perhitungan Besar Sampel | 41 |
| Tabel 4.2 Skala Jawaban | 47 |
| Tabel 5.1 Distribusi Jumlah Siswi | 56 |
| Tabel 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Umur..... | 57 |
| Tabel 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Paparan Informasi | 57 |
| Tabel 5.4 Frekuensi Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Paparan Informasi | 58 |
| Tabel 5.5 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan | 59 |
| Tabel 5.6 Frekuensi Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pengetahuan ... | 59 |
| Tabel 5.7 Distribusi Responden Berdasarkan Sikap | 60 |
| Tabel 5.8 Frekuensi Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Sikap | 61 |
| Tabel 5.9 Pelaksanaan Sistem Monitoring Evaluasi | 62 |
| Tabel 5.10 Distribusi Sekolah Berdasarkan Pelaksanaan Sistem Monitoring Evaluasi | 63 |
| Tabel 5.11 Distribusi Responden Berdasarkan Kepatuhan Konsumsi TTD | 64 |
| Tabel 5.12 Distribusi Responden Berdasarkan Paparan Informasi dengan Pengetahuan | 64 |
| Tabel 5.13 Distribusi Responden Berdasarkan Paparan Informasi dengan Kepatuhan Konsumsi TTD | 65 |
| Tabel 5.14 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan dengan Kepatuhan Konsumsi TTD | 65 |
| Tabel 5.15 Distribusi Responden Berdasarkan Sikap dengan Kepatuhan Konsumsi TTD | 66 |
| Tabel 5.16 Distribusi Responden Berdasarkan Sistem Monitoring Evaluasi dengan Kepatuhan Konsumsi TTD | 67 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Teori Kepatuhan Konsumsi TTD | 36 |
| Gambar 3.1 Kerangka Konsep Kepatuhan Konsumsi TTD | 37 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1. <i>Informed Consent</i> dan Kuesioner | 85 |
| Lampiran 2. Daftar Sekolah Objek Penelitian | 92 |
| Lampiran 3. Surat Persetujuan Etik | 93 |
| Lampiran 4. Surat PTSP..... | 94 |
| Lampiran 5. Surat Pengantar Dinas Kesehatan DKI Jakarta | 96 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja putri termasuk ke dalam kelompok rawan gizi ketegori WUS, karena pada fase remaja terjadi berbagai macam perubahan-perubahan fisik dan kematangan seksual (Roberts, dkk 2000). Permasalahan gizi pada remaja umumnya meliputi kelebihan berat badan, Kurang Energi Kronik (KEK) dan anemia (Indriantika. F, 2009). Remaja putri memiliki resiko yang lebih besar untuk mengalami anemia (Kirana. P.D., 2011). Anemia merupakan suatu kondisi tubuh dimana kadar hemoglobin (Hb) dan sel darah merah lebih rendah dari normal (Soebroto, 2010;WHO, 2011). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi anemia yaitu asupan, penyakit infeksi dan menstruasi.

Prevalensi anemia di kalangan remaja putri masih tergolong dalam kategori tinggi. *World Health Organization* (2011) menyatakan prevalensi kejadian anemia remaja putri di Asia mencapai 191 juta orang dan Indonesia menempati urutan ke-8 dari 11 negara di Asia setelah Sri Lanka dengan prevalensi anemia sebanyak 7,5 juta orang pada usia 10-19 tahun.

Data Riskesdas tahun 2013 menyatakan prevalensi anemia pada remaja putri dari 37,1% mengalami peningkatan menjadi 48,9% pada tahun 2018 (RISKESDAS, 2018) dengan proporsi anemia terdapat di kelompok umur 15-24 tahun dan 25-34 tahun. Data tersebut bila dibandingkan dengan *Public Health Indicator* anemia termasuk kedalam masalah kesehatan yang berat (WHO, 2008).

Prevalensi anemia di DKI Jakarta pun termasuk kedalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Suku Dinas Jakarta Selatan tahun 2018 pada 30 orang siswi SMA 5 Tebet menunjukkan prevalensi anemia sebesar 36,6% (Sudin Jakarata Selatan, 2018). Hal tersebut jelas dapat berdampak buruk pada remaja putri salah satunya menurunkan prestasi belajar dan produktivitas kerja. Dampak jangka panjang yang terjadi apabila remaja putri menjadi ibu hamil berisiko melahirkan bayi dengan

BBLR (Berat Bayi Lahir Rendah) dan gangguan tumbuh kembang anak yaitu stunting dan gangguan neurokognitif. (Kemenkes RI, 2016).

Mengingat dampak anemia yang sangat berbahaya bagi remaja putri maka, diperlukan upaya-upaya untuk mencegah dan menanggulangi masalah anemia tersebut. Sesuai dengan hadist yang menunjukkan bahwa *“Sesungguhnya Allah telah menurunkan penyakit dan obatnya, demikian pula Allah menjadikan bagi setiap penyakit ada obatnya, maka berobatlah kalian dan janganlah berobat dengan yang haram”* (HR. Abu Dawud dari Abud Darda; radhiallahu ‘anhu, sehingga program pemberian suplementasi zat besi atau Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri diharapkan dapat berkontribusi memutus lingkaran malnutrisi antargenerasi (WHO 2006) . Pemerintah Indonesia sejak tahun 1997 telah menjalankan program pencegahan dan penanggulangan anemia gizi pada Wanita Usia Subur (WUS). Program suplementasi zat besi telah diatur dalam buku Pedoman Penanggulangan Anemia Gizi untuk Remaja Putri dan WUS dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2006. Meskipun sudah cukup jelas, program tersebut masih mengalami banyak kendala terutama dalam hal kepatuhan (Rizvi, dkk. 2016).

Kepatuhan adalah suatu perubahan perilaku dari yang tidak menaati peraturan ke perilaku yang menaati peraturan (Putri, dkk. 2017). Program pemberian TTD pada remaja putri tingkat SMP dan SMA di Jakarta Selatan sudah dilaksanakan. Akan tetapi, data mengenai tingkat kepatuhan mengonsumsi TTD pada remaja putri belum ada. Berdasarkan pelaksanaan program di tahun 2018, kurangnya kepatuhan ini dikarenakan monitoring dan evaluasi program pemberian TTD kepada remaja putri yang belum maksimal. Kurangnya kesadaran remaja putri untuk mengonsumsi TTD menjadi salah satu penyebab masih rendahnya kepatuhan remaja putri mengonsumsi TTD.

Kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) tidak lepas dari paparan informasi dan pengetahuan mengenai anemia, hal ini dikarenakan pengetahuan merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi

seseorang. Berdasarkan data dari Survey BKKBN tahun 2007, tentang pengetahuan remaja mengenai Anemia, didapatkan 87,3% remaja pernah mendengar tentang anemia, sedangkan yang tidak pernah mendengar penyakit anemia sebesar 12,7%. (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional, 2007).

Faktor lain yang berhubungan dengan kebiasaan konsumsi Tablet Tambah Darah pada remaja putri adalah sikap. Sikap berpengaruh pada kebiasaan konsumsi Tablet Tambah Darah karena sikap yang baik terbukti menciptakan kepatuhan yang baik dan kesadaran yang tinggi tentang konsumsi Tablet Tambah Darah (Risva, dkk., 2016).

Kurangnya kesadaran remaja putri akan program pemerintah terkait pemberian suplementasi Tablet Tambah Darah di sekolah berpengaruh pada kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di India terkait evaluasi program suplementasi besi dan asam folat mingguan untuk remaja di sekolah menunjukkan hasil bahwa di antara 524 siswa yang dinilai, 64 (12,2%) tidak mengetahui keberadaan program pemberian Tablet Tambah Darah di sekolah mereka dan hanya 119 (22,7%) yang mengonsumsi TTD mingguan dan 405 (77,3%) dari mereka tidak mengonsumsi Tablet Tambah Darah. Alasan utama untuk tidak mengonsumsi Tablet Tambah Darah mingguan adalah karena mereka merasa sehat. (Sarada, 2016).

Program Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Gizi Besi (PPAGB) di wilayah Suku Dinas Kesehatan DKI Jakarta Selatan sudah berjalan. Namun program tersebut belum berlangsung secara efektif dan hanya melihat cakupan pemberian saja. Oleh karena itu peneliti ingin mengkaji gambaran tingkat kepatuhan konsumsi tablet tambah darah berdasarkan paparan informasi, pengetahuan, sikap dan sistem monitoring evaluasi pada remaja putri di wilayah Suku Dinas Kesehatan Jakarta Selatan tahun 2019.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran paparan informasi pada remaja putri terkait anemia dan Tablet Tambah Darah (TTD)?
2. Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan anemia dan Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri?
3. Bagaimana gambaran sikap terkait anemia dan Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri?
4. Bagaimana gambaran sistem monitoring dan evaluasi program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri?
5. Bagaimana gambaran tingkat kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri?
6. Bagaimana hubungan paparan informasi dengan pengetahuan terkait anemia dan Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri?
7. Bagaimana hubungan paparan informasi terkait anemia dan Tablet Tambah Darah (TTD) dengan tingkat kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri?
8. Bagaimana hubungan tingkat pengetahuan anemia dan Tablet Tambah Darah (TTD) dengan tingkat kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri?
9. Bagaimana hubungan sikap remaja putri terkait anemia dan Tablet Tambah Darah (TTD) dengan tingkat kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)?
10. Bagaimana hubungan sistem monitoring dan evaluasi program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) dengan tingkat kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) berdasarkan paparan informasi, pengetahuan, sikap dan sistem monitoring dan evaluasi program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri di wilayah Suku Dinas Kesehatan Jakarta Selatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi umur responden
- b. Mengidentifikasi paparan informasi terhadap anemia dan Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri
- c. Menilai tingkat pengetahuan remaja putri terhadap anemia dan Tablet Tambah Darah (TTD)
- d. Menilai sikap remaja putri terhadap anemia dan Tablet Tambah Darah (TTD)
- e. Menilai sistem monitoring dan evaluasi program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri
- f. Menilai tingkat kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri
- g. Menganalisis tingkat pengetahuan berdasarkan paparan informasi terkait anemia dan Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri
- h. Menganalisis tingkat kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) berdasarkan paparan informasi terkait anemia dan Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri
- i. Menganalisis tingkat kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) berdasarkan tingkat pengetahuan remaja putri terhadap anemia dan Tablet Tambah Darah (TTD)

- j. Menganalisis tingkat kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) berdasarkan sikap remaja putri terhadap anemia dan Tablet Tambah Darah (TTD).
- k. Menganalisis tingkat kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) berdasarkan sistem monitoring dan evaluasi program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD).

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

a. Suku Dinas Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terutama bagi sektor kesehatan di wilayah Suku Dinas Kesehatan Jakarta Selatan yang kemudian dapat menjadi masukan dan menjadi bahan evaluasi bagi pelaksanaan program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD), khususnya untuk kelompok remaja putri dalam rangka penanggulangan masalah anemia gizi besi.

b. Sekolah

Memberikan informasi dan gambaran tentang kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri

2. Bagi Remaja Putri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang ilmu kesehatan yang berhubungan dengan kesadaran pentingnya konsumsi Tablet Tambah Darah dan anemia pada remaja putri.

3. Bagi Peneliti

Sebagai sarana pembelajaran melakukan penelitian ilmiah sekaligus mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat selama perkuliahan sehingga dapat diterapkan di masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini mengenai gambaran tingkat kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) berdasarkan paparan informasi, tingkat pengetahuan, sikap terkait anemia dan Tablet Tambah Darah (TTD) dan sistem monitoring dan evaluasi program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* dimana variabel independen dan dependen diukur dan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan. Variabel dependen yang akan diteliti yaitu kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) sedangkan variabel independen yang akan diteliti yaitu paparan informasi, tingkat pengetahuan, sikap mengenai anemia dan Tablet Tambah Darah (TTD), dan monitoring dan evaluasi program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri. Penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk melihat frekuensi distribusi dan analisis bivariat untuk melihat hubungan dengan uji *chi-square*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah remaja putri usia 13-18 tahun yang merupakan siswi SMP dan SMA di wilayah Suku Dinas Kesehatan Jakarta Selatan yang mendapatkan program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) penelitian ini akan dilakukan pengambilan data pada bulan Agustus-September 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. & Asrori. (2012). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Alita, R. (2013). *Keberhasilan Program Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan Untuk Balita di Kota Bandar Lampung*. Lampung : Jurnal Poltekkes Kemenkes Tanjungkang. Lampung. Volume IV No. 1
- Almatsier. S. (2001). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Almatsier. S. (2009). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Arikunto. S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Aryani, R. (2010). *Kesehatan Remaja : Problem dan Solusinya*, Jakarta : Salemba Medika.
- Azwar. (2011). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Jakarta : Pustaka Pelajar
- Besral, dkk. (2007). *Pengaruh Minum Teh Terhadap Kejadian Anemia Pada Usila Di Kota Bandung*. Makara Seri Kesehatan Volume 11 No.1.
- BKKBN. (2007). *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Cetakan ke 5. Pustaka Sinar Harapan : Jakarta.
- Briawan. D., Arumsari. E., & Pupusrini, (2011). Faktor Resiko Anemia pada Siswi Peserta Suplemnetasi. *Juournal Nutrition and Food*. 6(1): 74-83.
- Budiarni. W. (2012). *Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Motivasi dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Folat Pada Ibu Hamil*. Artikel Ilmiah. Semarang : Universitas Dipenogoro.
- Departemen Kesehatan RI. (2012). *Profil Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2012*. <http://depkes.go.id>
- Erwin. R., dkk. (2013). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2013*. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 6(3): 596-601.
- Fadhilah. F. H., Widjanarko. B., & Shaluhiyah. Z.(2018). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Perilaku Makan Pada Anak Gizi Lebih Di Sekolah Menengah Pertama Wilayah Kerja Puskesmas Poncol Kota Semarang*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 6(1): 734-744.

- Fitriani, S. (2011). *Promosi Kesehatan. Edisi 1*. Graha Ilmu : Jogjakarta.
- Giyanti. F. (2016). *Pengaruh Pembelian Tablet Fe terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri dengan Anemia di SMK Negeri 1 Ponjong Gunungkidul*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.
- Green. L., & Kreuter. M. W. (2005). *Health Program Planning: An Educational and Ecological Approach*. Fourth Editon. New Yok: McGraw-Hill.
- Halberg. L. (1988). *Mineral*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Hardiansyah, & Aris, M. (2012). *Jenis Pangan Sarapan dan Peranannya dalam Asupan Gizi Harian Anak Usia 6-12 Tahun di Indonesia*. Jurnal Gizi dan Pangan. 7 (2) : 89-96.
- Hendrian. R. (2011). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Konsumsi Tablet Fe di Puskesmas Kudugede Kabupaten Kuningan Tahun 2011*. Skripsi. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Horjus P, Aguayo VM, Roley JA, Pene MC, Meershoek SP. (2005). *School-based iron and folic acid supplementation for adolescent girls: findings from Manica Province, Mozambique*. Food Nutr Bull. 26(3):281–286
- Husaini M.A. (1989). *Study Nutritional Anemia, An Assessment of Information. Compilation for Supporting and Formulating National Policy and Program*. Jakarta: Kerjasama Direktorat Bina Gizi Masyarakat, Depkes dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Gizi.
- Indartanti. D., & Kartini. A. (2014). Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMP Negeri 9 Semarang. *Journal of nutrition College*, 3(2), 33-39.
- Indriantika. F., & Soekatri. M.(2009). *Hubungan Antara Kelebihan Berat Badan dengan Status Hemoglobin Siswa Sekolah Menengah Atas atau Sederajat di Jakarta*. Gizi Indon, 32(2), 157-162.
- Kalsum. U., & Halim. R. (2016). Kebiasaan Sarapan Pagi Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Remaja di SMA Negeri 18 Muaro Jambi. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Sains*, 18 (1), 09-19.
- Kementrian Kesehatan RI. (2013). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013*. Laporan Nasional 2013. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

- Kementrian Kesehatan RI. (2014). Peraturan Meteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2014. <http://sinforeg.litbang.depkes.go.id>
- Kementrian Kesehatan RI. (2014). *Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI*. Jakarta: Kemenkes RI
- Kementrian Kesehatan RI. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018*. Laporan Nasional 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kemertrian Kesehatan RI. (2016). *Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Kirana. P. D., (2011). *Hubungan Asupan Zat Gizi dan Pola Menstruasi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMAN 2 Semarang*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro
- Kristianti. S., Wibowo A. T., & Winarsih. (2014). Hubungan Anemia dengan Siklus Menstruasi pada Remaja Putri di SMAN 1 Imogori bantul Jogjakarta. *Jurnal Studi Pemuda*. 3(1): 33-39.
- Kundarti. W. dkk. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Obesitas pada Remaja. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. 11(04): 179-190.
- Lestari. P., Widardo., & Mulyani. S. (2015). Pengetahuan Berhubungan dengan Konsumsi Tablet Fe Saat Menstruasi pada Remaja Putri di SMAN 2 Banguntapan Bantul. *Journal Ners and Midwifery Indonesia*. 145-149.
- Listiana. A. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia Gizi Besi pada Remaja Putri di SMK Terbanggi Besar Lampung Tengah. *Jurnal Kesehatan*. 8(3): 455-469.
- Liza. N., Aritonang. I., & Siswati. T. (2014). *Pola Menstruasi Tidak Teratur dan Kurang Energi Kronik Meningkatkan Risiko Anemia Remaja Putri*. *Jurnal Poltekkes Jogja*, 2014. *Jurnal Teknologi Kesehatan*. 10(1):
- Marina. W., & Khafidhoh. N. (2013). Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMK Swadaya Wilayah Kerja Puskesmas Karangdoro Kota Semarang Tahun 2013. *Jurnal Kebidanan*. 2 (4), 35-42.
- Maulana. H. (2009) *Promosi Kesehatan*. Jakarta : EGC

- National Anemia Action Council.* (2009). *Anemia Adolescents: The Teen Scene*
- Niven., & Neil. (2002). *Psikologi Kesehatan dan Pengantar untuk Perawat dan Profesional Kesehatan Lain*. Edisi ke 2. EGC. Jakarta.
- Notoatmodjo. S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Notoatmodjo. S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Permatasari. T. (2017). Pengaruh Program Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Terhadap Perbaikan Status Besi pada Remaja Putri di Kota Bogor. *Thesis*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Permatasari. T, Briawan. D dan Madanijah. S. (2018). *Efektifitas Program Suplementasi Zat Besi pada Remaja Putri di Kota Bogor*. Jurnal MKMI. Vol. 14 No. 1. Bogor : Departemen Gizi Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor.
- Pramodya. J., Rahfiludin. M. Z., & Fatimah. S. (2015). Perbedaan Aktivitas Fisik, Kadar Hb, dan Kesegaran Jasmani (Studi pada Siswi KEK dan tidak KEK di SMAN 1 Grogol Kabupaten Kediri). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 3(3): 205-212.
- Putri. M. (2018). *Hubungan Pencegahan Anemia Dan Perilaku Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri di SMKN 1 Sukoharjo*. Skripsi. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Putri. R. D., Simanjuntak. B. Y., & Kusdalinah. (2017). Pengetahuan Gizi, Pola Makan, dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan*. 8(3): 404-409.
- Risva, T. (2016). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kebiasaan Konsumsi Tablet Tambah Darah Sebagai Upaya Pencegahan Anemia pada Remaja Putri*. Skripsi. Semarang:Universitas Dipenogoro.
- Rizvi. N., & Ali. T. S. (2016). *Misconceptions and Mismanagement of Menstruation among Adolescents Girl who do not attend Scholl in Pakistan*. *Journal of Asians Midwives*. 3 (1): 46-62.
- Roberts, B.(2000). *Nutrition Throughout The Life Cycle*. Singapore : Mc Graw-Hill.
- Rohman. A, Syamsulhuda, dan Sugihartono. A. (2016). *Hubungan Paparan Media Informasi dengan Pengetahuan Penyakit Demam Berdarah Dengue Pada*

- Ibu-Ibu di Kelurahan Sambiroto Semarang. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Vol 4. No. 2 (ISSN: 2356-3346).*
- Sandra. (2016). *Pengaruh Suplementasi Zat Besi Saat Dan Dua Kali Per Minggu Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Siswi yang Menderita Anemia.* Universa Medicina. Vol. 24 No. 4
- Santrock, John W. (2011). *Perkembangan Anak Edisi 7 Jilid 2.* (Terjemahan: Sarah Genis B) Jakarta: Erlangga.
- Sarada. AK, & Thialak. SA. (2016). *Evaluatin of Weekly Iron and Folic Acid Supplementation Programme for Adolescents in Rural Schools of Kannur, North Kerala, India: A Cross-sectional Study.* International Journal of Medical Science and Public Health. 5(11): 2259-2263.
- Sari. F. A., Briawan. D., & Dwiriani. C. M. (2012). *Kebiasaan dan Kualitas Sarapan pada Siswi Remaja di Kabupaten Bogor.* Jurnal Gizi dan Pangan. 7(2): 97-102.
- Sarwono. S. W. (2012). *Psikologi Remaja.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sitohang. A. (2011). *Sikap Manusia : Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia.* Nuha Medika : Jogjakarta.
- Soebroto, I. (2010). *Cara Mudah Mengatasi Problem Anemia.* Yogyakarta: Bangkit
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta
- Sulaeman, D. (1995). *Dr. Psikologi Remaja.* Bandung: CV. Mandar Maju
- Sulistyoningsih, H. 2011. *Gizi untuk Kesehatan Anak dan Ibu.* Jakarta : Graha Ilmu.
- Sunaryo. (2004). *Psikologi untuk Kesehatan.* EGC : Jakarta.
- Sunaryo. (2013). *Psikologi untuk Kesehatan.* EGC : Jakarta.
- Suni. S. R. (2016). *Hubungan Kebiasaan Minum The dan Pengetahuan Gizi dengan Kadar Hemoglobil pada Siswi di SMK Negeri 1 Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo.* Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Supariasa. (2012) *Pendidikan dan Konsultasi Gizi.* Jakarta : EGC
- Suria. R. (2017). *Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Anemia, Tingkat Konsumsi Protein, Zat Besi Dan Vitamin C Dengan Kadar Hemoglobin pada siswa*

Sekolah Menengah Atas di SMAN 3 Ponorogo. Skripsi. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta

- Tambayong. (2002). *Patofisiologi Untuk Keperawatan. Buku Kedokteran EGC, Jakarta.*
- Verawaty, Sri Noor. (2011). *Merawat dan menjaga Kesehatan Seksual Wanita. Bandung : Grafindo*
- Wahyuningsih A. dan Uswatun. A. (2017). *Hubungan Pengetahuan Tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Remaja Putri Di SMA Negeri 1 Karanganyar. Jurnal Involusi Kebidanan Vol. 9 No. 17*
- WHO (2015). *The Global Prevalence of Anemia in 2011: Geneva World Health Organization 2015.*
- WHO. (2006). *Adolescent Nutrition: A Review of the Situation in Selected South-East Asian Countries. New Delhi: WHO Region Office for South-East Asia.*
- WHO. (2008). *Nutrition Landscape Information System (NLIS) Country Profile Indicators. www.who.int/nutrition/nlis*
- WHO. (2011). *Haemoglobin Concentrations for the Diagnosis of Anaemia and Assessment of Severity. Geneva: World Health Organization.*
- WHO. (2014). *WHA Global Nutrition targets 2025: Anemia Policy Brief. Geneva (CH), World Health Organization.*
- WHO. (2016). *Guideline: Daily iron Supplementation in Adult Women and Adolescent Girls. Geneva: World Health Organization*
- Yuniarti, Rusmilawati. (2015). *Hubungan Antara Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di MA Darul Imad Kecamatan Tanah Makmur Kabupaten Banjar. Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia. Vol. 2 No. 1*